

## **ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi di suatu kota akan diiringi dengan banyaknya pusat perbelanjaan yang akan mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakatnya, dengan tingginya tingkat konsumsi, maka akan tinggi pula jumlah sampah, karena sampah merupakan sisa-sisa konsumsi yang dianggap sudah tidak memiliki nilai dan guna. Di negara-negara berkembang, khususnya Indonesia hal tersebut menjadi masalah yang krusial karena upaya pengelolaan sampah yang belum sebanding dengan jumlah sampah yang ada, ditambah dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan mengelola sampah. Kota-kota besar merupakan penghasil sampah terbesar dikarenakan tingginya aktifitas konsumsi masyarakatnya, Bandung merupakan salah satu kota yang tingkat pengelolaan sampahnya masih jauh dibawah jumlah sampah yang ada, sehingga dilakukan upaya penanggulangan pihak pemerintah dan swasta, walaupun hasil yang didapat belum signifikan, sehingga dibutuhkan media pembelajaran baru berbentuk komik panduan untuk mengkreasikan sampah yang disampaikan melalui cerita aksi petualangan melalui pendekatan 3R, yakni Reduce, Reuse, dan Recycle, dalam proses perancangan digunakan metode observasi dan wawancara yang ditujukan kepada beberapa pihak yang paham akan sampah dan bagaimana mengkreasikannya, sehingga diharapkan karya ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan aksi langsung yaitu mengurangi konsumsi kertas, menggunakan kembali kertas bekas, serta panduan untuk mendaur ulang kertas, dan mengkreasikan barang bekas menjadi karya. sehingga diharapkan akan mereduksi jumlah sampah.

**Kata Kunci : Pengelolaan sampah, Aksi Langsung, 3R, Komik**